

DAFTAR PUSTAKA

- Saputra Andri. (2017).** “Pengembangan Sistem Pakar identifikasi penyakit paru-paru menggunakan metode *Certainty Factor*”. *Jurnal Teknik InformatikaSTMIK PalComTech Palembang*, 12 (1), 109-120.
- Kurniawan Bayu. (2018).** “Sistem Pakar diagnosa penyakit paru pada anak dengan metode crtainty factor”. *Jurnal TIKomSin*, 8(1),53-60.
- Cahyadi Bily. (2018).** “Sistem Pakar diagnosis penyakit paru-paru menggunakan metode certainty factor dengan mesin inferensi forward chaining berbasis android”. *Jurnal Mahasiswi Teknologi Informatika*, 8(1),305-312.
- Dian Cristian Permana. (2017).** “Sistem pakar diagnosa penyakit ISPA (infeksi saluran pernapasan akut) menggunakan metode certainty factor berbasis web. *Jurnal mahasiswa teknik informatika*, 8 (1), 57-63.
- Damardana Gefriansyah Laksana, Astiningrum Mungki, dan Wategulis Yan Safidin. (2018).** “Pengembangan sistem pakar untuk mendiagnosa infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) menggunakan metode certainty factor. 6 (1).
- Gustinaldi. (2019).** “Aplikasi sistem pakar diagnosa penyakit paru-paru dengan menggunakan metode forward chaining di rsud talukkuantan” *Jurnal Perancangan Sains, Teknologi, dan Komputer*, 9 (1), 58-66.
- Hartini Indah dan Andari Bina (2019).**“Sistem pakar untuk mengidentifikasi jenis kulit wajah dengan metode certainty factor”. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 19(1), 159-177.DOI:<https://doi.org/10.29407/intensif.v3i2.12792>.
- Karimah, Idatin Za Himah, Kurnia Silvi Aditya, dan Gustri Elyza Wahyuni(2019).** “Aplikasi web untuk pendeteksi penyakit paru-paru menggunakan metode certainty factor”. *Junal Teknik Informatika Universitas Islam Indonesia*, 6(1), 86-91.
- Septiani Minda. (2018).** “Sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit saluran pernapasanpada anak”. *Jurnal teknik informatika*, 5 (1), 23-27.
- Iqbal Muhammad, Fatma Agus Setyaningsih, dan Bahri Syamsul. (2019).** “Implementasi metode certainty factor dalam sistem pakar diagnosis penyakit paru-paru berbasis android”. *Jurnal komputer dan aplikasi*, 10 (1), 115-164.

- Nasution (2018).** “Sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit lupus dengan menggunakan metode certainty factor”. *Jurnal education adn development institut pendidikan tapanuli selatan*, 4 (1), 114-117.
<https://doi.org/10.37081/ed.v7i3.1201>.
- Aini Nur, Ramadhani, dan Rahmania Heliza Hatta. (2017).** “Sitem pakar penyakit tuberkolosis”. *Jurnal informatika mulawarnam*, 8 (1), 56-63.
- Dea Ratu Mada Badriyah, Ariyani Anggita, dan Sumiati (2017).** “Sistem pakar untuk diagnosa penyakit paru-paru menggunakan metode certainty factor dipuskesmas citengkil”. *JurnalProTekInfo*, 9(1), 34-42.
- Dwi Widyastuti Setyo, Riyanto dan Muhammad Fauzi. (2018).** “Gambaran epidemiologi penyakit tuberkolosis paru (TB Paru) dikabupaten indramayu”. 14 (1), 102-115.
- Palupi Shinta, Astutiningsi Nurhelini, dan Lailiya Siti. (2018).** “Sistem pakar diagnosapenyakit-paru-paru pada anak berbasis web”. *Jurnal Sibatik STMIK WICIDA*. 7(1), 31-37.
- Ngungdi Sri Wahyuni dan Lila Garjita. (2019).** “Perancangan sistem pakar diagnose penyakit gigi menggunakan algoritma bayes”. *Indonesian Journal of Business Intelligence*, 2(1), 9-17.[doi:10.21927/ijubi.v2i1.1020](https://doi.org/10.21927/ijubi.v2i1.1020).
- Aulia, Wizra. (2018).** “Sistem pakar diagnosa penyakit jantung koroner dengan metode probabilistic fuzzy decision tree”. *Jurnal Sains dan Informatika*, 4(2), 106-117. [doi:10.22216/jsi.v4i2.3258](https://doi.org/10.22216/jsi.v4i2.3258).